



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Februari 2021

Halaman: 2

DILARANG DEMO DI MALIOBORO

Kondisi Perhotelan Sedikit Membaik

YOGYA (KR) – Kondisi perhotelan saat ini dibandingkan bulan Januari dan awal Februari 2021 saat ini mulai ada sedikit peningkatan walaupun belum melampaui 20 persen. Sementara untuk menggenjot pariwisata dan bisnis agar cepat bangkit kembali, pengusaha mendukung larangan aksi demo di sepanjang Malioboro.

"Sedikit peningkatan okupansi setelah Imlek yaitu 13 dan 14 Februari ini pun masih banyak didominasi dari daerah sekitar seperti Magelang, Semarang, Solo," ungkap Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY, Herryadi Baiin, Sabtu (20/2).

Herryadi yang juga GM The Rich Jogja Hotel dan Ketua Satgas Covid-19 PHRI DPD DIY berharap kasus Covid-19 dapat terus ditekan dengan kepedulian seluruh masyarakat melaksanakan protokol kesehatan dan program vaksin. "Kami juga ber-

harap pemerintah dapat membantu industri perhotelan dengan melaksanakan kegiatan kembali di perhotelan tentunya dengan hotel yang telah melaksanakan protokol kesehatan, sudah mendapatkan rekomendasi dari gugus tugas wilayah serta sudah lolos audit CHSE (Cleanliness/Kebersihan, Health/Kesehatan, Safety/Keamanan, dan Environment/Ramah lingkungan), juga program verifikasi rekomendasi protokol kesehatan dan audit CHSE tetap dilanjutkan karena bisa memberikan jaminan kepada tamu ketika menginap dan menyelenggarakan kegiatan di Hotel," tegas Herryadi.

Sementara Persatuan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) menyatakan dukungan langkah Gubernur DIY dan Walikota Yogya yang menolak kegiatan demo di Malioboro maupun Jalan A Yani.

"Semua pelaku ekonomi seluruh-

nya, baik pengusaha toko, PKL, tukang becak, kusir andong dan lainnya semua mencari nafkah dengan damai di kawasan Malioboro jika ada demo dikhawatirkan masyarakat/wisatawan makin takut datang ke Malioboro," ucap Koordinator PPMAY KRT Karyanto Purbo Husudo.

Karyanto menyebutkan kawasan Malioboro dan A Yani adalah daerah khusus wisata dan cagar budaya. "Merupakan Sumbu Filosofi Gunung Merapi, Tugu Malioboro, Kraton Yogya, Panggung Krapyak yang sangat diagungkan dalam budaya Jawa," jelasnya.

Karenanya semua pelaku ekonomi Malioboro dan A Yani meminta Ombudsman mendukung langkah Pemda DIY dan Pemkot Yogya. "Jangan sampai ada demo yang mengganggu roda ekonomi dan membuat kerusakan fisik bangunan karena demo anarki," tegas Karyanto. (R-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005